

STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA KSPPS NURI JATIM CABANG PAMEKASAN

¹Mohammad Jefri Wahyudi, ²Fatun

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan
Email: ¹jefriwahyudi2702@gmail.com, ²fatun@alkhairat.ac.id

Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis syariah, khususnya bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah meningkatnya angka Non-Performing Financing (NPF) atau pembiayaan bermasalah, yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh KSPPS NURI Jatim Cabang Pamekasan dalam menangani pembiayaan bermasalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama penyebab pembiayaan bermasalah meliputi kurangnya literasi keuangan anggota, fluktuasi ekonomi, lemahnya sistem mitigasi risiko, serta kurangnya pengawasan dalam proses penyaluran pembiayaan. Untuk menangani permasalahan ini, KSPPS NURI Jatim menerapkan berbagai strategi, seperti penjadwalan ulang (*rescheduling*), restrukturisasi akad, pendampingan usaha, serta peningkatan manajemen risiko berbasis teknologi informasi. Efektivitas strategi ini cukup signifikan dalam menekan angka NPF, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya kepatuhan anggota dalam menjalankan akad syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi koperasi syariah lainnya dalam menyusun strategi penanganan pembiayaan bermasalah yang lebih optimal, guna meningkatkan keberlanjutan dan daya saing koperasi dalam industri keuangan syariah.

Kata Kunci: Pembiayaan Bermasalah, KSPPS, Manajemen Risiko, Non-Performing Financing, Strategi Penanganan

Abstract

Sharia Savings and Loan Cooperatives (KSPPS) play a strategic role in supporting the growth of a sharia-based economy, particularly for the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sector. However, one of the main challenges faced is the increasing rate of Non-Performing Financing (NPF), which can impact the financial stability of the cooperative. This study aims to analyze the strategies implemented by KSPPS NURI Jatim Pamekasan Branch in addressing problematic financing. This research employs a qualitative descriptive approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis is conducted using data reduction, data presentation, and conclusion drawing methods. The findings reveal that the primary causes of problematic financing include lack of financial literacy among members, economic fluctuations, weak risk mitigation systems, and insufficient supervision in the financing distribution process. To address these issues, KSPPS NURI Jatim has implemented various strategies, such as rescheduling, contract restructuring, business mentoring, and enhancing risk management through information technology.

The effectiveness of these strategies has been significant in reducing NPF rates, although challenges remain, including limited resources and a lack of compliance among members in adhering to sharia contracts. This study is expected to provide recommendations for other sharia cooperatives in developing more optimal strategies for managing problematic financing, thereby improving their sustainability and competitiveness in the sharia financial industry.

Keywords: *Problematic Financing, KSPPS, Risk Management, Non-Performing Financing, Handling Strategies*

Pendahuluan

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) memiliki peran penting dalam mendukung sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui berbagai skema pembiayaan berbasis Syariah (Agil Dzikrullah & Chasanah, 2024). Sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip ekonomi Islam, KSPPS berupaya memberikan layanan keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota. Salah satu tantangan utama dalam operasional KSPPS adalah tingginya angka pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*), yang dapat mengancam stabilitas keuangan dan keberlanjutan koperasi (Asy'ari et al., 2023).

KSPPS NURI Jatim Cabang Pamekasan, sebagai salah satu lembaga keuangan syariah di wilayah Madura, juga menghadapi permasalahan dalam mengelola pembiayaan yang mengalami keterlambatan pembayaran atau gagal bayar. Berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi anggota, manajemen risiko pembiayaan, dan efektivitas strategi mitigasi, menjadi aspek yang mempengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam menangani pembiayaan bermasalah guna menjaga keseimbangan antara keberlanjutan koperasi dan kesejahteraan anggota (Syaiful Suib et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh KSPPS NURI Jatim Cabang Pamekasan dalam menangani pembiayaan bermasalah serta mengevaluasi efektivitas pendekatan yang digunakan. Dengan memahami langkah-langkah yang telah dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi koperasi syariah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan risiko pembiayaan, sehingga mampu menjaga kepercayaan anggota dan memperkuat eksistensi koperasi dalam sistem keuangan Syariah (Rofiqi, 2024).

Namun, dalam praktiknya, salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh KSPPS adalah tingginya tingkat *Non-Performing Financing (NPF)* atau pembiayaan bermasalah (Kunaifi et al., 2023). Pembiayaan bermasalah terjadi ketika anggota koperasi mengalami kendala dalam memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan pembiayaan sesuai dengan perjanjian. Faktor-faktor seperti ketidakstabilan ekonomi, menurunnya pendapatan usaha anggota, lemahnya manajemen risiko, serta kurangnya pemahaman anggota terhadap sistem keuangan syariah dapat menjadi penyebab utama meningkatnya angka pembiayaan bermasalah (Rahman et al., 2024).

KSPPS NURI Jatim Cabang Pamekasan sebagai salah satu lembaga keuangan syariah di wilayah Madura turut menghadapi tantangan serupa. Sebagai koperasi yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi anggota, KSPPS NURI Jatim harus mampu merancang strategi yang efektif dalam menangani pembiayaan bermasalah guna menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan operasionalnya. Keberhasilan dalam menangani pembiayaan bermasalah tidak hanya akan berdampak pada kesehatan keuangan koperasi, tetapi juga akan meningkatkan kepercayaan anggota dan memperkuat daya saing KSPPS dalam industri keuangan Syariah (Kadir et al., 2024).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab pembiayaan bermasalah, mengevaluasi strategi yang diterapkan oleh KSPPS NURI Jatim Cabang Pamekasan dalam menangani pembiayaan bermasalah, serta menganalisis efektivitas dari strategi yang diterapkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi koperasi syariah lainnya dalam menyusun kebijakan pengelolaan risiko pembiayaan yang lebih optimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada KSPPS NURI Jatim Cabang Pamekasan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai faktor penyebab serta strategi yang diterapkan dalam menangani pembiayaan bermasalah (Yuliani, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 hingga 31 Januari 2025. Subjek penelitian meliputi pimpinan koperasi, manajer pembiayaan, staf analis risiko, serta anggota penerima pembiayaan. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk memperoleh hasil yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pendekatan triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas data, dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber guna memastikan keakuratan temuan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi mitigasi risiko di koperasi syariah guna meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas operasionalnya (Adlini et al., 2022).

Hasil Dan Pembahasan

1. Identifikasi Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada KSPPS NURI Jatim Cabang Pamekasan selama periode 2 hingga 31 Januari 2025, ditemukan bahwa faktor utama penyebab pembiayaan bermasalah meliputi:

- a. Kurangnya Literasi Keuangan Anggota: Banyak anggota yang tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai manajemen keuangan, sehingga kesulitan dalam mengelola pembiayaan yang diterima.
- b. Fluktuasi Ekonomi: Kondisi ekonomi yang tidak stabil berdampak pada kemampuan anggota dalam mengembalikan pembiayaan, terutama mereka yang bergerak di sektor usaha mikro dan kecil.
- c. Kurangnya Pengawasan dalam Penyaluran Pembiayaan: Beberapa kasus pembiayaan bermasalah disebabkan oleh lemahnya analisis risiko dan pengawasan dalam proses verifikasi kelayakan anggota sebelum pembiayaan diberikan.
- d. Ketidakpatuhan terhadap Akad Syariah: Beberapa anggota tidak sepenuhnya memahami dan menerapkan prinsip syariah dalam pengelolaan pembiayaan, yang pada akhirnya berdampak pada ketidaktertiban pembayaran.

2. Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, KSPPS NURI Jatim Cabang Pamekasan menerapkan berbagai strategi, antara lain:

- a. Restrukturisasi Pembiayaan: Dilakukan melalui rescheduling (penjadwalan ulang) dan reconditioning (penyesuaian syarat pembiayaan) guna memberikan keringanan bagi anggota yang mengalami kesulitan keuangan sementara.
 - 1) Restrukturisasi Pembiayaan

Restrukturisasi dilakukan dengan memberikan kelonggaran kepada anggota yang mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran melalui beberapa skema, yaitu:

 - a) Rescheduling (Penjadwalan Ulang): Penyesuaian kembali jadwal pembayaran agar lebih fleksibel sesuai dengan kemampuan anggota.
 - b) Reconditioning (Penyesuaian Syarat Pembiayaan): Perubahan beberapa ketentuan dalam akad pembiayaan untuk meringankan beban anggota.
 - c) Restructuring (Perubahan Struktur Pembiayaan): Modifikasi skema pembiayaan agar lebih sesuai dengan kondisi keuangan anggota.
- b. Pendampingan dan Edukasi Keuangan: Koperasi memberikan pendampingan dan pelatihan manajemen keuangan kepada anggota guna meningkatkan pemahaman mereka dalam mengelola dana dan bisnisnya.
 - 1) Pendampingan dan Edukasi Keuangan

KSPPS NURI Jatim menyadari bahwa salah satu penyebab utama pembiayaan bermasalah adalah minimnya literasi keuangan anggota. Oleh karena itu, koperasi mengadakan berbagai program edukasi, seperti:

- a) Pelatihan Manajemen Keuangan: Meningkatkan pemahaman anggota mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan usaha.
 - b) Pendampingan Usaha: Memberikan bimbingan kepada anggota untuk memastikan usaha yang didanai dapat berkembang dan menghasilkan keuntungan.
 - c) Sosialisasi Prinsip Syariah dalam Pembiayaan: Mengedukasi anggota agar memahami pentingnya kepatuhan terhadap akad syariah.
- c. Peningkatan Sistem Mitigasi Risiko: Implementasi analisis risiko berbasis teknologi untuk meningkatkan akurasi dalam seleksi calon penerima pembiayaan serta memperkuat pengawasan terhadap penggunaan dana.
- 1) Peningkatan Sistem Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi risiko pembiayaan bermasalah di masa depan, koperasi menerapkan strategi pencegahan berbasis teknologi dengan langkah-langkah berikut:

 - a) Penerapan Sistem Skoring Kredit: Menggunakan data historis anggota untuk menganalisis kelayakan pembiayaan.
 - b) Monitoring Digital: Memanfaatkan teknologi dalam pengawasan penggunaan dana yang telah dicairkan.
 - c) Evaluasi Berkala Terhadap Anggota Penerima Pembiayaan: Melakukan peninjauan rutin untuk mendeteksi potensi kredit bermasalah lebih awal.
- d. Pendekatan Persuasif dan Kekeluargaan: Upaya penagihan dilakukan dengan pendekatan yang lebih humanis, di mana koperasi lebih menekankan komunikasi dan kesepakatan bersama agar anggota dapat memenuhi kewajibannya tanpa tekanan berlebihan.
- 1) Pendekatan Persuasif dan Kekeluargaan dalam Penagihan

Proses penagihan dilakukan dengan mengutamakan komunikasi yang baik dan pendekatan kekeluargaan, sehingga anggota tetap merasa dihargai dan tidak tertekan. Strategi yang diterapkan meliputi:

 - a) Negosiasi dan Mediasi: Melakukan dialog dengan anggota yang mengalami kesulitan untuk mencari solusi terbaik.
 - b) Pemberian Insentif bagi Anggota yang Disiplin: Mendorong kepatuhan dengan memberikan insentif bagi anggota yang membayar tepat waktu.
 - c) Pendekatan Sosial dan Keagamaan: Menggunakan nilai-nilai syariah dalam mendorong kesadaran anggota untuk memenuhi kewajibannya.

3. Efektivitas Strategi yang Diterapkan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan cukup efektif dalam menekan angka Non-Performing Financing (NPF). Beberapa indikator keberhasilannya meliputi:

a. Penurunan NPF secara bertahap

Salah satu indikator utama dari efektivitas strategi ini adalah penurunan angka Non-Performing Financing (NPF). Setelah penerapan strategi, terdapat penurunan jumlah pembiayaan bermasalah hingga 20% dalam enam bulan terakhir. Penurunan ini menunjukkan bahwa langkah-langkah yang diambil untuk memperbaiki kualitas pembiayaan dan meningkatkan proses seleksi debitur telah memberikan hasil positif. Penurunan NPF merupakan indikator penting dalam industri keuangan, karena mencerminkan kesehatan portofolio pembiayaan dan kemampuan lembaga untuk mengelola risiko kredit.

b. Peningkatan kepatuhan anggota dalam pembayaran angsuran

Indikator kedua yang menunjukkan efektivitas strategi adalah peningkatan kepatuhan anggota dalam pembayaran angsuran. Hal ini terutama terjadi setelah lembaga memberikan edukasi kepada anggota mengenai manfaat kepatuhan terhadap akad syariah. Edukasi ini berperan penting dalam meningkatkan kesadaran anggota tentang tanggung jawab mereka dan konsekuensi dari keterlambatan pembayaran. Dengan meningkatnya pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dan dampaknya terhadap komunitas, anggota lebih termotivasi untuk memenuhi kewajiban finansial mereka.

c. Lebih baiknya pengelolaan risiko

Pengelolaan risiko yang lebih baik juga menjadi salah satu indikator keberhasilan dari strategi yang diterapkan. KSPPS NURI Jatim Cabang Pamekasan telah melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap proses manajemen risiko, termasuk identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko terkait pembiayaan. Dengan pendekatan yang lebih sistematis terhadap pengelolaan risiko, lembaga dapat meminimalkan potensi kerugian akibat pembiayaan bermasalah dan memastikan bahwa portofolio tetap sehat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS NURI Jatim Cabang Pamekasan telah berhasil menerapkan strategi yang efektif dalam menekan angka Non-Performing Financing (NPF) melalui penurunan bertahap pada NPF, peningkatan kepatuhan anggota, serta pengelolaan risiko yang lebih baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki, seperti keterbatasan sumber daya koperasi dalam melakukan pengawasan secara menyeluruh serta adanya sebagian anggota yang masih sulit diajak bekerja sama dalam menyelesaikan kewajibannya. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan lebih lanjut dalam aspek penerapan teknologi, regulasi internal, serta kerja sama dengan pihak eksternal guna meningkatkan efektivitas strategi penanganan pembiayaan bermasalah di masa mendatang.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah di KSPPS NURI Jatim Cabang Pamekasan disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya literasi keuangan anggota, fluktuasi ekonomi, lemahnya pengawasan dalam proses penyaluran pembiayaan, serta ketidakpatuhan terhadap akad syariah. Faktor-faktor ini berdampak pada meningkatnya angka Non-Performing Financing (NPF), yang berpotensi mengganggu stabilitas keuangan koperasi.

Untuk mengatasi permasalahan ini, KSPPS NURI Jatim menerapkan strategi restrukturisasi pembiayaan, pendampingan dan edukasi keuangan, peningkatan sistem mitigasi risiko, serta pendekatan persuasif dalam penagihan. Strategi ini terbukti cukup efektif dalam menekan angka pembiayaan bermasalah, yang terlihat dari penurunan NPF, peningkatan kepatuhan anggota, serta perbaikan dalam sistem manajemen risiko.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya dalam pengawasan serta masih adanya anggota yang kurang kooperatif dalam menyelesaikan kewajibannya. Oleh karena itu, diperlukan penguatan lebih lanjut dalam aspek penerapan teknologi, kebijakan internal, serta kerja sama dengan pihak eksternal guna meningkatkan efektivitas strategi penanganan pembiayaan bermasalah dan menjamin keberlanjutan operasional koperasi syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi koperasi syariah lainnya dalam menyusun strategi manajemen risiko yang lebih optimal serta meningkatkan daya saing di industri keuangan syariah.

Daftar Pustaka

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Agil Dzikrullah, Ach., & Chasanah, U. (2024). OPTIMALISASI PERAN KOPERASI DALAM MENDUKUNG UMKM: MENINGKATKAN AKSES MODAL, PENGUASAAN TEKNOLOGI, DAN EKSPANSI PASAR. *INVESTI: Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 648–668. <https://doi.org/10.32806/ivi.v5i1.205>
- Asy'ari, Q., Syakur, Moh., & Sallim Wahyudi, Moh. (2023). IMPLEMENTASI AKAD MUDHARABAH DI KSPPS NURI CABANG KADUR. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 97–101. <https://doi.org/10.32806/ppsv.v1i1.262>
- Kadir, A., Kunaifi, A., & Zainuddin, Z. (2024). STRATEGI MARKETING DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING KOPERASI DI BMT SIDOGIRI CAPEM WARU. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1), 79–88. <https://doi.org/10.32806/tpqfj628>
- Kunaifi, A., Sofi Asis, Moh., Sotif, Abd., & Faiqil Kholqi, A. (2023). IMPLEMENTASI AKAD MURABAHAH DALAM PEMBIANYAAN USAHA MIKRO DI BANK SYARIAH

INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU SIDOARJO GATEWAY. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 27–38. <https://doi.org/10.32806/ppsv1i1.255>

Rahman, F., Matnin, M., & Rohmiyati, R. (2024). PERAN KSPPS NURI CABANG BATU MARMAR UNTUK MEMBANTU PEREKONOMIAN USHA MIKRO DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1), 44–63. <https://doi.org/10.32806/vtq3w673>

Rofiqi, R. (2024). ANALISIS NISBAH DALAM PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BMT UGT NUSANTARA CAPEM PASEAN. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(2), 89–112. <https://doi.org/10.32806/z73aag20>

Syaiful Suib, M., Ni'mah, H., Nurma Ayu, S., Sabrina, A., Fatimatuz Zahro, S., Yuni Erlina Rahmawati, D., Nurjannah, I., & Camilia Witri, A. (2024). AKUNTABILITAS FUNDRAISING ZISWAF UNTUK MENINGKATKAN CUSTOMER TRUST DI MWC NU PAITON. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.32806/jxk10k06>

Yuliani, W. (2018). *METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING*. 2(2).